

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS
KAP, KOMPLEKSITAS AUDIT, *AUDIT
TENURE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

NUR ZHARIFAH

12030113120020

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nur Zharifah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120020
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS KAP, KOMPLEKSITAS AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt.

Semarang, 29 Maret 2017

Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt.

NIP 19550418 198603 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nur Zharifah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120020

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS KAP, KOMPLEKSITAS AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2017

Tim Penguji

- 1 Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt. (.....)
- 2 Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt., CA. (.....)
- 3 Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nur Zharifah menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STATUS KAP, KOMPLEKSITAS AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

Nur Zharifah
NIM : 12030113120220

ABSTRACT

Companies' financial statements should be presented on time to be useful in stakeholders' decision making. Published financial statements should be audited by a public accountant to provide assurance to stakeholders that the financial statements already free from misstatement. Audit process is activity that takes time in its implementation until the audit report issued. This can lead into timeliness problem in submitting the financial statements to public. Total days within the end of company's fiscal year and audit report date is called by audit report lag. The aim of this study is to analyze the effect of size, audit firm status, audit complexity, audit tenure, and financial distress to audit report lag.

Population of this study included manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) since the year 2013 until 2015. Purposive sampling method is used to choose the sample for this study. This study use multiple regression model with 198 sample.

The results show a significant negative effect of size, audit firm status, and audit complexity to audit report lag. Financial distress significantly affects audit report lag positively, while audit tenure does not significantly affect audit report lag.

Keywords: Audit report lag, size, audit firm status, audit complexity, audit tenure, financial distress

ABSTRAK

Laporan keuangan perusahaan harus disajikan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan para *stakeholder*. Laporan keuangan yang dipublikasikan harus diaudit oleh akuntan publik untuk memberikan jaminan kepada para *stakeholder* bahwa laporan keuangan tersebut telah bebas dari salah saji material. Proses audit merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya hingga diterbitkannya laporan audit. Hal ini dapat berujung pada permasalahan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke publik. Jumlah hari antara akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal penyelesaian laporan audit disebut *audit report lag*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ukuran perusahaan, status KAP (Kantor Akuntan Publik), kompleksitas audit, *audit tenure*, dan *financial distress* terhadap *audit report lag*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan sampel sejumlah 198.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan dari ukuran perusahaan, status KAP, dan kompleksitas audit terhadap *audit report lag*. *Financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*, sementara *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit report lag*, ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas audit, *audit tenure*, *financial distress*.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“There is a way if there is a will”

*“You should never give up. No matter how hard the situation is, always believe
that something beautiful is going to happen”*

“There is always something to be thankful for”

“Setiap kamu merasa beruntung, percayalah doa ibumu telah didengar.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibu, Bapak, dan seluruh anggota keluarga tercinta

Sahabat dan teman-temanku tersayang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Status KAP, Kompleksitas Audit, *Audit Tenure*, dan *Financial Distress* terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, yaitu Ibu Siti Munawaroh dan Bapak Suparman yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik berupa emosional maupun materi kepada penulis.
2. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran, dan berdiskusi selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro.

5. Dr. Darsono, S.E., MBA, Akt. selaku dosen wali penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya selama proses belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
8. Ika Maristya Dewi, Kresno Indrawan, dan Indah Juniarti Dewi selaku kakak-kakak penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
9. Aniza, Vicka, Nana, Shabrina, Anset, Arina, dan Santi selaku sahabat hyperbolers penulis yang senantiasa menyayangi, menghibur, dan mendukung penulis untuk melakukan yag terbaik.
10. Suci Setyawati dan Ratu Azizah selaku sahabat tersayang yang selalu menghibur, mendengarkan keluh kesah penulis, serta meyakinkan penulis bahwa menjadi diri sendiri itu selalu menyenangkan.
11. Winny Brigita dan Anindita Rose Malinda yang selalu menemani, mendukung, dan menginspirasi untuk menyelesaikan masalah-masalah selama masa perkuliahan termasuk dalam menyelesaikan skripsi.
12. Hafza Neill Author yang senantiasa mendukung, menemani, menjadi tempat bertukar pikir, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.

13. Julius Endryawan sebagai sahabat penulis yang selalu mendukung, menghibur, dan membantu penulis selama masa perkuliahan termasuk dalam mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman Cactos tersayang yaitu Andriyo, Dara, Handre, dan Ughro Fay, Muti, Uly, Uchi, Jevi, Ori, dan Tiwi yang telah menjadi teman seperjuangan penulis sejak awal kuliah.
15. Anisa Dyah selaku sahabat penulis yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis, menemani, dan selalu siap sedia direpotkan penulis selama masa ini.
16. Angeline, Astrid, Mirra, dan Muthia selaku sahabat tersayang yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
17. Benna, Luthfi, dan Yulina selalu sedia menemani, menghibur, dan bertukar pikir selama ini.
18. Tim KKN Desa Gelang; Julio, Nadia, Dewi, Rafif, Nurul, dan Rifdah yang telah menemani dan membantu penulis dalam melaksanakan program-program pengabdian kepada masyarakat.
19. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip angkatan 2013 atas pengalaman pertemanannya selama ini.
20. Seluruh anggota LPM Edents periode 2014/2015 - 2015/2016 dan Kelompok Studi Ekonomi Islam periode 2014/2015 yang telah menemani, berbagi ilmu, dan membantu penulis untuk dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis dan berorganisasi.

21. Teman-teman bimbingan Pak Tarmizi yang saling mendukung dan mendoakan.

22. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan kelemahan pada skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan penulis untuk menjadikan karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Semarang, 29 Maret 2017

Penulis

Nur Zharifah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	15

2.1.3 Laporan Keuangan.....	17
2.1.4 Standar Audit.....	19
2.1.5 <i>Audit Report Lag</i>	21
2.1.6 Ukuran Perusahaan	22
2.1.7 Status KAP	23
2.1.8 Kompleksitas Audit	24
2.1.9 <i>Audit Tenure</i>	24
2.1.10 <i>Financia Distress</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis	32
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ARL	32
2.4.2 Pengaruh Status KAP terhadap ARL.....	34
2.4.3 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap ARL	35
2.4.4 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap ARL	36
2.4.5 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap ARL.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.1.1 Variabel Dependen	39
3.1.2 Variabel Independen.....	40
3.1.2.1 Ukuran Perusahaan	40
3.1.2.2 Status KAP	40
3.1.2.3 Kompleksitas Audit	41

3.1.2.4 <i>Audit Tenure</i>	41
3.1.2.5 <i>Financial Distress</i>	42
3.2 Populasi dan Sampel.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	45
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.2.1 Uji Normalitas	45
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	46
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	46
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	47
3.5.3 Uji Analisis Regresi Berganda	47
3.5.4 Uji Hipotesis	48
3.5.4.1 Koefisien Determinasi.....	49
3.5.4.2 Uji Statistik F	49
3.5.4.3 Uji Statistik t	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deksripsi Objek Penelitian	51
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	58
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	59

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolonieritas	62
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4.2.3 Analisis Regresi	65
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	66
4.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.2.4.2 Hasil Uji Statistik F.....	66
4.2.4.3 Hasil Uji Statistik t.....	67
4.3 Interpretasi Hasil.....	70
4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ARL	70
4.3.2 Pengaruh Status KAP terhadap ARL.....	71
4.3.3 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap ARL	72
4.3.4 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap ARL	74
4.3.5 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap ARL.....	76
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Keterbatasan Penelitian	79
5.3 Saran Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy Status KAP	56
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy <i>Financial Distress</i>	57
Tabel 4.5 Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.6 Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	62
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas dengan <i>Tolerance</i> dan VIF.....	63
Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas dengan Koefisien Korelasi	63
Tabel 4.9 Nilai Durbin-Watson.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F.....	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik t.....	67
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	59
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot	60
Gambar 4.3 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	61
Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot	61
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah laporan yang dibuat oleh manajemen yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan perusahaan kepada para *stakeholder* perusahaan yang telah menyediakan berbagai sumber daya untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi para pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Agar dapat berguna dalam proses pengambilan keputusan, informasi dalam laporan keuangan harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2007, karakteristik kualitatif yang dimaksud adalah informasi dalam laporan keuangan harus dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Agar informasi relevan, maka informasi tersebut harus memiliki nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Atribut ketepatan waktu mengharuskan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya dalam jangka waktu yang wajar dari akhir tahun tutup buku perusahaan jika tidak ingin kegunaan laporan keuangannya berkurang (Ika dan Ghazali, 2012). Kegunaan laporan keuangan yang dipublikasikan tidak tepat waktu akan berkurang karena informasi yang disajikan

sudah tidak relevan akibat tidak tersedianya informasi tersebut saat dibutuhkan untuk pertimbangan pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi pemegang saham dalam pasar modal, sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan hal yang krusial (Ika dan Ghazali, 2012). Ketepatan waktu pelaporan keuangan dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengurangi ketidakpastian terkait pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan yang dipublikasikan tepat waktu dapat mengurangi penyebaran asimetri informasi keuangan di antara stakeholder dalam pasar modal, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi yang tepat waktu dapat membantu mengurangi terjadinya kebocoran, rumor, dan *insider trading* dalam pasar modal (Jaggi dan Sui, 1999 dan Owusu-Ansah, 2000 dalam Ika dan Ghazali, 2012).

Mengingat pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) telah menerbitkan regulasi terkait batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan *go publik* di Indonesia. Regulasi tersebut tertuang dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-431/BL/2013 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lambat empat bulan setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan yang disampaikan tersebut harus mencakup laporan keuangan yang telah diaudit. Hal ini diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Meski telah terdapat regulasi yang jelas terkait waktu penyampaian laporan keuangan ke publik, fakta di Indonesia menunjukkan masih banyak emiten atau perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2013 dan 2014. Kemudian BEI mencatat jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2015 meningkat menjadi 63 emiten.

Berdasarkan peraturan BEI Nomor: Kep/307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor 1-H tentang Sanksi, perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi. Jenis-jenis sanksi tersebut antara lain: (1) Peringatan tertulis I, (2) Peringatan tertulis II, (3) Peringatan tertulis III, (4) Denda setinggi-tingginya Rp 500.000.000,00, dan (5) Penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat (suspensi) di Bursa. Dilansir dari cnnindonesia.com pada Kamis, 30 Juni 2016 pukul 15.15 WIB, BEI telah memberikan denda dan menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham 18 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2015. Selain kerugian berupa sanksi, perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan ke publik juga dapat memperoleh reaksi buruk dari pasar karena keterlambatan tersebut dianggap sebagai sinyal buruk dari perusahaan kepada pasar.

Peraturan terkait penyampaian laporan keuangan ke publik mewajibkan laporan keuangan yang dipublikasikan telah diaudit oleh akuntan publik. Pengauditan laporan keuangan dilakukan untuk memberikan jaminan kepada para *stakeholder* bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen telah bebas dari

salah saji material. Adanya keharusan pengauditan laporan keuangan tersebut dapat berujung pada masalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan sifat audit yang merupakan sebuah aktivitas yang mengonsumsi waktu (Ilaboya dan Christian, 2014). Menurut Arens *et al.*, (2006) dan Bamber *et.al.*, (1993) dalam Moghaddam *et al.* (2014), auditor membutuhkan waktu untuk melaksanakan pekerjaan auditnya yang dipengaruhi oleh penilaian auditor atas risiko audit yang diterima berkaitan dengan perikatan audit. Semakin lama auditor melaksanakan proses audit hingga laporan auditnya selesai, maka semakin lama pula penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik.

Audit report lag merupakan jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai tanggal proses audit selesai dikerjakan atau saat laporan audit ditandatangani (Dyer dan McHugh, 1975). Wiguna (2012) mendefinisikan *audit report lag* sebagai durasi waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan perusahaan. Menurut Hassan (2016), jumlah hari antara akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal penyelesaian laporan audit disebut *audit report lag*.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan salah satunya disebabkan oleh *audit report lag* yang terlalu panjang. Ada dua peristiwa yang secara signifikan mempengaruhi *audit report lag*, yaitu jangka waktu yang dilakukan organisasi klien untuk menutup buku hingga laporan keuangan siap untuk diaudit auditor eksternal dan jangka waktu yang dilakukan auditor eksternal untuk melaksanakan prosedur audit hingga penerbitan opini audit dalam bentuk laporan auditor (Moghaddam *et al.*, 2014). Menurut Givoly dan Palmon (1982) dan

Ishak *et al.*, (2010) dalam Moghaddam *et al.* (2014), lamanya pelaksanaan proses audit merupakan faktor penentu yang paling penting dari ketepatan waktu dari pengumuman laba, dan pengumuman laba umumnya dilakukan setelah laporan keuangan diaudit.

Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan kebutuhan atas informasi dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* meningkat. Informasi tersebut perlu disajikan secara tepat waktu agar kegunaannya tidak berkurang untuk pengambilan keputusan para penggunanya. Namun, kenyataannya masih banyak perusahaan *go public* di Indonesia yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit ke publik. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tersebut dipengaruhi langsung oleh *audit report lag* (Moghaddam *et al.*, 2014). Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* penting untuk dilakukan.

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *audit report lag*, yaitu ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas audit, *audit tenure*, dan *financial distress*. Ukuran perusahaan yang merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan diduga berpengaruh pada *audit report lag*. Ilaboya dan Christian (2014) dan Hassan (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag*. Alasannya adalah perusahaan yang lebih besar diawasi oleh lebih banyak stakeholder sehingga dianggap dapat memberikan tekanan yang lebih besar pada auditor untuk menyelesaikan auditnya tepat waktu. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Pourali *et al.* (2013) yang

menemukan hubungan positif yang kuat antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*.

Laporan keuangan yang hendak dipublikasikan wajib diaudit terlebih dahulu oleh auditor dari sebuah KAP. Menurut Al-Ajmi (2008) dalam Ika & Ghazali (2012), KAP yang besar menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi, termasuk dalam hal pelaporan secara tepat waktu untuk mempertahankan reputasi mereka. KAP besar biasanya diidentifikasi dengan KAP *Big Four*, sedangkan yang lain dianggap KAP berukuran kecil (Haniffa dan Cooke, 2002; Glaum dan Street, 2003) dalam (Hassan, 2016). Leventis et al. (2005) menemukan bahwa KAP internasional lebih cepat menyelesaikan pekerjaan auditnya atas perusahaan-perusahaan tercatat di *Athens Stock Exchange* daripada KAP lokal. Sejalan dengan hal ini, Hossain (2016) juga menemukan adanya pengaruh positif yang signifikan dari status KAP terhadap *audit report lag*. Di sisi lain, Al-Ajmi (2008) tidak menemukan adanya hubungan signifikan antara status KAP dengan *audit delay*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah kompleksitas audit. Kompleksnya bisnis perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi cabang perusahaan sebagaimana diversifikasi lini produk dan pasar lebih mungkin mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit (Mukhtaruddin *et al.*, 2015). Wei (2012) menemukan bahwa perusahaan dengan kompleksitas audit yang lebih tinggi memiliki *audit delay* yang lebih lama daripada perusahaan dengan kompleksitas rendah, sedangkan Hassan (2016) menemukan bahwa kompleksitas audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag*. Di sisi lain, Mukhtaruddin *et al.* (2015) tidak

menemukan adanya pengaruh signifikan dari kompleksitas audit terhadap *audit report lag*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yaitu *audit tenure*. *Audit tenure* merupakan lamanya perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut. Semakin lama *audit tenure* akan meningkatkan pengetahuan auditor tentang operasi, risiko, dan sistem akuntansi perusahaan sehingga mengarah pada audit yang lebih efisien dan berakibat pada pendeknya *audit report lag* (Lee, Mande, dan Son, 2009). Lee, Mande, dan Son (2009) menemukan bahwa *audit tenure* yang lama akan menghasilkan efisiensi audit sehingga mengurangi *audit delay*. Sebaliknya, penelitian Wiguna (2012) juga memberikan hasil adanya pengaruh positif yang signifikan antara *audit tenure* dengan *audit report lag*. Praptika dan Rasmini (2016) tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *audit tenure* dan *audit report lag*.

Faktor terakhir yang akan diuji yaitu *financial distress*. Penelitian yang memasukkan *financial distress* sebagai faktor yang berpengaruh pada *audit report lag* masih sangat jarang dilakukan. *Financial distress* dapat diartikan sebagai kondisi suatu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan atau krisis keuangan. Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* cenderung memiliki risiko audit yang tinggi sehingga meningkatkan waktu yang dibutuhkan auditor untuk meninjau ulang akun-akun dalam laporan keuangan (Ika dan Ghazali, 2012). Hal ini dapat berakibat pada semakin panjangnya *audit report lag*. Ika dan Ghazali (2012) menemukan bahwa perusahaan yang sedang mengalami *financial distress*

membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempublikasikan laporan keuangannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kombinasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, dan menambahkan variabel *financial distress* yang sebelumnya masih sangat jarang dikaitkan dengan penelitian tentang *audit report lag*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya *phenomena gap* dan *research gap* yang telah dijabarkan di atas. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan industri manufaktur merupakan sektor yang memiliki paling banyak jumlah perusahaan dan peneliti berusaha menghindari *industrial effect* dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan para *stakeholder*. Apabila laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka kegunaan laporan keuangan tersebut akan berkurang karena informasi di dalamnya sudah tidak relevan untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut harus diaudit oleh akuntan publik untuk memberikan jaminan kepada para *stakeholder* bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen bebas dari salah saji material. Proses audit merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya sampai diterbitkannya laporan audit. Hal ini dapat berujung pada permasalahan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke publik . Jumlah hari antara akhir

tahun fiskal perusahaan sampai tanggal penyelesaian laporan audit disebut *audit report lag*. Semakin lama laporan audit diterbitkan, maka semakin lama pula laporan keuangan disajikan secara publik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan *go public*. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, status KAP, kompleksitas audit, *audit tenure*, dan *financial distress*.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah status KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kompleksitas audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*
2. Untuk menganalisis pengaruh status KAP terhadap *audit report lag*
3. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit report lag*

4. Untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*
5. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang *audit report lag* di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat mendorong adanya penelitian lebih lanjut tentang *audit report lag* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen agar menyampaikan laporan keuangan auditan ke publik tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pertimbangan keputusan investor. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada manajemen tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat melakukan upaya-upaya agar *audit report lag* pendek sehingga pelaporan keuangan yang telah diaudit dapat dilakukan tepat waktu.

Bagi auditor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat melakukan perencanaan audit agar lebih efisien sehingga *audit report lag* pendek. Bagi *stakeholder*, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait faktor-faktor yang

mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai bagian-bagian dan isi dari penelitian ini. Berikut sistematikan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum penelitian berisi penjelasan atas latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang ditemukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan atas uji penelitian sesuai teknik yang digunakan, analisis data, interpretasi hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya beserta saran untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan topik penelitian ini.